



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP MOTIVASI  
NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS PADA  
UNIT PEGADAIAN SYARIAH SADABUAN  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Ditujukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TITI FITRIANI  
NIM: 15 401 00295**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP MOTIVASI  
NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS PADA  
UNIT PEGADAIAN SYARIAH SADABUAN  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TITI FITRIANI  
NIM: 15 401 00295**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP MOTIVASI  
NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS PADA  
UNIT PEGADAIAN SYARIAH SADABUAN  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TITI FITRIANI  
NIM 15 401 00295**

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **TITI FITRIANI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Juni 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Titi Fitriani** yang berjudul "**Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Motivasi Nasabah dalam Menggadaikan Emas pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
**NIP. 19651102 199103 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Windari, SE., MA**  
**NIP. 19830510 201503 2 003**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Titi Fitriani**  
NIM : 1540100295  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah dalam Meggadaikan Emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni 2020  
Saya yang Menyatakan,



**Titi Fitriani**  
**NIM. 1540100295**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Titi Fitriani**  
NIM : 1540100295  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah dalam Meggadaikan Emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 30 Juni 2020

  
Titi Fitriani  
NIM.1540100295



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : TITI FITRIANI  
**Nim** : 15 401 00295  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah dalam  
Meggadaikan Emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan  
Padangsidempuan

**Ketua**

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Sekretaris**

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Anggota**

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA  
NIP. 19730725 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Rodame Monitorir Napitupulu, MM  
NIP: 19841130 201801 2 001

Windari, MA  
NIP: 19830510 201503 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/27 Agustus 2020  
**Pukul** : 09.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : LULUS/71,25 (B-)  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN  
**IPK** : 3,16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Motivasi Nasabah  
dalam Menggadaikan Emas pada Unit Syariah  
Sadabuan Padangsidimpuan

**NAMA** : TITI FITRIANI

**NIM** : 15 401 00295

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 September 2020



*[Signature]*  
Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015





## ABSTRAK

**NAMA : TITI FITRIANI**

**NIM : 15 401 00295**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa dalam proses menggadaikan nilai taksiran emas mempengaruhi motivasi nasabah untuk menggadaikan, dalam hal ini terjadi kenaikan dan penurunan harga emas sehingga berpengaruh terhadap jumlah nasabah yang menggadaikan pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan. Rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah menggadaikan emas Pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang Ilmu Lembaga Keuangan Non Bank dan Perilaku Konsumen. Sehingga dengan hal itu, pendekatan yang dilakukan peneliti adalah dengan memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan nilai taksiran dan motivasi nasabah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 responden dengan rumus Slovin. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis angket (kuesioner) dan wawancara. Analisis data dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis regresi sederhana, dan uji t, adapun pengolahan data dibantu dengan SPSS Versi 23.0.

Hasil penelitian diperoleh nilai *R square* sebesar 0,220 atau 22% menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 22% dan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4,810 > 1,663$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan.

**Kata Kunci: Nilai Taksiran , Motivasi Nasabah dan Gadai Syariah**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidimpuan”**. ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Windari, SE., MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewakepada keluarga tercinta yaitu (Ayahanda Khairun dan Ibunda Masni) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Saudara-saudara tercinta (Putri Salastri,) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Ishak Pasaribu, Fitriana Siregar, Khotimatunnisa, Rian Azhari, Dewi Yanna Purbatelah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat-sahabat tercinta dan seperjuangan di kos HMJ Efrida Wati Siregar, Anna Sari Harahap, Serinawati Harahap, Mirna Sari dan adik-adik tercinta (Reska dan Marni) yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan kasih sayangNya kepada kita semua.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2020

Peneliti,

**Titi Fitriani**  
**NIM.1540100295**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	،	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U



2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusam Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. KerangkaTeori.....	13
1. Motivasi Nasabah.....	13
a. Pengertian Motivasi.....	13
b. Jenis Motivasi.....	14
c. Pengertian Nasabah.....	15
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Nasabah.....	15
2. NilaiTaksiran.....	20
a. Pengertian Nilai Taksiran.....	20
b. Prosedur Menggadaikan Barang Gadai.....	22
b. Ketentuan Menaksir Barang Gadai.....	23
3. Pegadaian Syariah.....	25
a. Pengertian Pegadaian Syariah.....	25
b. Dasar Hukum Gadai Syariah.....	26
c. Rukun Gadai Syariah.....	26
d. Syarat Gadai Syariah.....	29
e. Gadai Emas Syariah.....	31

B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel .....	38
D. Sumber Data .....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
1. Angket/Kuesioner .....	40
2. Wawancara .....	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	42
1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Linearitas.....	44
3. Uji Analisis Regresi Sederhana.....	44
4. Uji Hipotesis .....	45
a. Uji t .....	45
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah .....	46
1. Sejarah Berdirinya Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan.....	46
2. Logo, Visi, Misi dan Slogan Pegadaian Syariah.....	48
3. Tujuan dan Budaya Pegadaian Syariah .....	50
4. Fungsi, Kedudukan dan Status Hukum Pegadaian Syariah .....	51
5. Struktur Organisasi.....	52
B. Karakteristik Responden.....	53
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	53
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	54
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
1. Hasil Uji Validitas .....	55
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	56
D. Hasil Analisis Data.....	57
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	57
2. Hasil Uji Normalitas.....	58
3. Hasil Uji Linearitas .....	59
4. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	60
5. Hasil Uji Hipotesis .....	61

a. Hasil Uji t .....	61
b. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
F. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Harga Emas dan Jumlah Nasabah Pada Tahun 2018 .....7
Tabel 1.2	Defenisi Operasional Variabel.....9
Tabel II.1	Penggolongan Pinjaman Dalam Rahn.....22
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu .....32
Tabel III.1	Skor pada Angket.....41
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket Penelitian.....41
Tabel VI.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....53
Tabel VI.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Umur.....53
Tabel VI.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....54
Tabel VI.4	Hasil Uji Validitas Motivasi Nasabah.....55
Tabel VI.5	Hasil Uji Validitas Nilai Taksiran.....56
Tabel VI.6	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Nasabah .....57
Tabel VI.7	Hasil Uji Reliabilitas Nilai Taksiran .....57
Tabel VI.8	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....58
Tabel VI.9	Hasil Normalitas .....58
TabelVI.10	Hasil Uji Linearitas .....59
Tabel VI.11	Hasil Regresi Sederhana.....60
Tabel VI.12	Hasil Uj t.....61
Tabel VI.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....62



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Skema Tata Cara Memperoleh Pinjaman .....	22
Gambar II.2 Kerangka Pikir .....	35
Gambar VI.1 Logo Pegadaian Syariah .....	48
Gambar VI.2 Struktur Organisasi .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Validasi

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

Lampiran 3 Tabulasi Angket

Lampiran 4 Hasil Dari Penelitian

Lampiran 5 R Tabel

Lampiran 6 T Tabel

Lampiran7 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dapat digambarkan sebagai tenaga pendorong dalam diri individu memaksa mereka untuk bertindak. Tenaga pendorong tersebut dihasilkan oleh keadaan tertekan, yang timbul sebagai akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Individu secara sadar maupun tanpa sadar berjuang untuk mengurangi ketegangan ini melalui perilaku yang mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka dan dengan demikian akan membebaskan mereka dari tekanan yang mereka rasakan.<sup>1</sup>

Pada umumnya tingkah laku manusia dilakukan secara sadar, artinya selalu didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Disinilah letaknya peran penting dari motivasi. Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan atau dorongan. Motivasi seseorang tergantung pada motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan. Jadi kekuatan motif ini dapat berubah karena, pertama terpuaskannya kebutuhan bila kebutuhan telah terpuaskan maka motif akan berkurang, dan beralih pada kebutuhan lainnya. Kedua, karena adanya hambatan maka orang akan mengalihkan motifnya kearah lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Indeks, 2004), hlm. 72.

<sup>2</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89.

Seiring berkembangnya zaman, dalam realita sosial ekonomi kerap ditemukan kondisi masyarakat yang memiliki harta dalam bentuk uang tunai. Pada saat masyarakat mengalami kesulitan likuiditas sehingga membutuhkan dana dalam bentuk tunai. Akan tetapi kemampuan seseorang dalam mendapatkan sesuatu tersebut tidak sama dalam proses mendapatkannya. Dalam kegiatan sehari-hari uang selalu dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya pegadaian didirikan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat memberikan barang jaminan untuk memperoleh dana yang dibutuhkan dari pegadaian tersebut. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pegadaian yaitu akad perjanjian antara pihak penjamin uang dengan pihak meminjam uang untuk memberikan ketenangan bagi pemilik uang atau jaminan keuangan yang dipinjamkan, karena prinsip gadai yaitu suatu kegiatan utang piutang yang murni yang tidak mewajibkan imbalan.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi kesulitannya kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan yang dikenal dengan usaha gadai.<sup>5</sup> Pihak pegadaian memiliki jasa penaksiran nilai suatu barang gadai, yang dilengkapi dengan alat untuk

---

245. <sup>3</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT: Raja Grafindo, 2007), hlm

<sup>4</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 4.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 246.

menguji keaslian suatu barang. Jasa ini digunakan untuk menaksir harga wajar barang yang hendak digadaikan, dan harga taksiran tersebut tidak sama dengan harga barang gadai tersebut dipasar. Akan tetapi ditetapkan oleh pihak pegadaian itu sendiri. Dari semua produk gadai yang ada, yang lebih populer di masyarakat adalah produk gadai emas, yaitu mengadaikan barang berharga seperti emas dan berlian. Setelah barang itu ditaksir, maka nasabah akan memutuskan untuk mengadaikan barang tersebut atau tidak. Jika harga yang diberikan dapat diterima nasabah, maka transaksi akan dilanjutkan, akan tetapi jika nasabah tidak setuju dengan harga taksiran tersebut maka, akad gadai tidak dilanjutkan.

Nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong motivasi nasabah menggunakan jasa gadai emas. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kehidupannya.<sup>6</sup> Hal seperti ini digunakan oleh lembaga gadai tentunya, karena semakin banyak nasabah melakukan gadai maka akan menambah omset bagi lembaga tersebut.

Seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi gadai emas dalam memenuhi kebutuhan yang mampu memberikan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan yang mampu memberikan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan keuangan nasabah. Dengan demikian motivasi nasabah terhadap produk gadai emas sangatlah bervariasi tergantung

---

<sup>6</sup>Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm 70-71.

paradigma masing-masing nasabah. Ada yang memilih gadai emas syariah karena mereka mendapatkan informasi melalui media sosial, karyawan, maupun kesadaran nasabah tentang gadai emas yang penerapan, mekanisme dan prosedur sangat mudah dilengkapi nilai taksiran yang memuaskan.

Nilai taksiran juga mendorong nasabah untuk menggadaikan emas di pegadaian syariah. Menurut Mulista Rahayu dalam penelitiannya “Nilai taksiran/harga perkiraan tertentu yang akan menjadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu”<sup>7</sup>

Menurut Bustami Muctar nilai taksiran atas barang yang digadaikan tidak sama dengan besarnya pinjaman yang diberikan, setelah ditaksir maka petugas menentukan jumlah uang pinjaman yang dapat diberikan. Penentuan jumlah uang pinjaman ini disesuaikan berdasarkan persentase terhadap nilai taksiran yang telah ditentukan oleh pihak Pegadaiaian Syariah berdasarkan golongan yang besarnya 80%-90%.<sup>8</sup>

Semakin besar nilai taksiran yang diberikan pihak pegadaiaian terhadap emas/ perhiasan yang akan dijaminkan maka semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh nasabah demikian pula sebaliknya. Hal ini akan menjadi salah satu pertimbangan nasabah dalam menggadaikan emas/ perhiasannya di bank maupun pegadaian, dapat dilihat dari hasil wawancara beberapa nasabah gadai emas yaitu:

---

<sup>7</sup>Mulista Rahayu, “Analisis Nilai Taksiran Barang Gadai Terhadap Jumlah Nasabah Tahun 2013-2015 (studi kasus pada PT. Pegadaiaian Syariah Cabang Kepandean)” , (Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), hlm 9.

<sup>8</sup>Bustari Muchtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm,

Adapun Ibu Yunita Siregar mengatakan bahwa kesesuaian nilai taksiran yang diberikan Pegadaian Syariah Sadabuan terhadap emas/perhiasan yang digadaikan sudah sesuai. Namun untuk penetapan nilai taksiran nasabah masih merasa kurang puas. Menurut nasabah nilai taksiran yang diberikan oleh pihak Pegadaian Syariah Sadabuan terhadap emas/perhiasan relatif lebih rendah dibandingkan tempat lain. Meskipun demikian, rendahnya nilai taksiran tersebut tidak menjadi kendala dan tetap memilih untuk menggadaikan emas di Pegadaian Syariah Sadabuan.<sup>9</sup>

Dalam hal ini terkait motivasi nasabah dalam menggadaikan emasnya untuk memperoleh pinjaman sesuai dengan nilai taksiran yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga gadai. Antara nilai taksiran dan motivasi nasabah merupakan dua elemen penting yang berkaitan satu sama lain. Fakta di lapangan, masyarakat yang akan mengajukan pembiayaan selalu menginginkan dana yang tinggi. Kondisi yang demikian tidak dapat dihindari dan paradigma ini sudah tertanam pada sebagian besar masyarakat. Namun demikian, pegadaian maupun bank syariah memiliki ukuran atau batasan tertentu dalam hal penaksiran dari agunan yang dijaminkan nasabah. Dalam hal ini, nilai taksiran berperan penting dalam memotivasi nasabah untuk melakukan transaksi gadai emas di suatu lembaga gadai, sebagai mana yang diungkapkan oleh Ibu Marni Ade Yanti selaku nasabah gadai emas Pegadaian Syariah Sadabuan.

Nilai taksiran emas berperan penting dalam memotivasi nasabah karena nilai taksiran menjadi acuan bagi nasabah dalam memperoleh

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yunita Siregar, 28 Agustus 2019.

pinjaman. Dengan adanya nilai taksiran yang diberikan pihak gadai, maka nasabah akan mengetahui seberapa besarnya pinjaman yang akan didapatkan.<sup>10</sup>

Dikutip dalam Skripsi Nafila Baladraf yang menyimpulkan bahwa nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri. Artinya, semakin baik tingkat kesesuaian nilai taksiran terhadap emas/ perhiasan yang digadaikan oleh nasabah memotivasi nasabah untuk menggadaikan emas/ perhiasan di lembaga tersebut akan semakin tinggi.<sup>11</sup>

Menurut wawancara peneliti dengan Ibu Erna Nasution Pimpinan Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan mengatakan bahwa gadai emas cukup banyak digunakan dibandingkan pada produk lainnya, karena gadai emas di Pegadaian ini pesyaratannya mudah, cepat dan aman.<sup>12</sup>

Berdasarkan fenomena yang dilihat dari lapangan pada Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan bahwa harga emas dan jumlah nasabah dapat dilihat pada tabel di bawah ini menggambarkan naik turunnya harga emas dan jumlah nasabah pada tahun 2018 dalam hitungan bulan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Harga Emas dan Jumlah Nasabah Pada Tahun 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Harga Emas</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
--------------	-------------------	-----------------------

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Marni Ade Yanti, 28 Agustus 2019.

<sup>11</sup>Nafila Baladraf, "Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Motivasi Nasabah dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo," Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, 2013).

<sup>12</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Erna Nasution, 28 Agustus 2019.



Januari	Rp533.753,00	90 Orang
Februari	Rp544.449,00	200 Orang
Maret	Rp549.940,00	260 Orang
April	Rp549.940,00	300 Orang
Mei	Rp549.940,00	365 Orang
Juni	Rp544.454,00	335 Orang
Juli	Rp541.718,00	370 Orang
Agustus	Rp530.951,00	450 Orang
September	Rp533.606,00	395 Orang
Oktober	Rp538.955,00	405 Orang
November	Rp538.955,00	400 Orang
Desember	Rp536.274,00	520 Orang

Sumber: Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan Tahun 2018

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan nilai taksiran terhadap motivasi nasabah pada tahun 2018, bulan Januari nasabah yang menggunakan jasa gadai emas syariah sebanyak 90 nasabah dan terjadi kenaikan pada bulan Februari sebanyak 110 nasabah, kemudian pada bulan Maret terjadi kenaikan sebanyak 60 nasabah. Selanjutnya pada bulan April terjadi kenaikan sebanyak 40 nasabah dan pada bulan Mei terjadi kenaikan sebanyak 65 nasabah. Pada bulan Juni terjadi penurunan sebanyak 30 nasabah. Pada bulan Juli terjadi kenaikan sebanyak 35 nasabah dan pada bulan Agustus terjadi kenaikan sebanyak 80 nasabah. Kemudian pada bulan September terjadi penurunan sebanyak 55 nasabah dan pada bulan Oktober terjadi kenaikan sebanyak 10 nasabah. Dan pada bulan November terjadi penurunan sebanyak 5 nasabah dan kemudian pada bulan Desember terjadi kenaikan sebanyak 120 nasabah.

Dari data di atas dilihat pada bulan Oktober dan November nilai taksiran emas tetap tetapi jumlah nasabahnya menurun sedangkan pada bulan Desember nilai taksiran emas menurun justru nasabahnya meningkat, dan juga dilihat pada bulan Maret dan April nilai taksiran emas tetap dan jumlah

nasabahnya menurun hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong atau memotivasi nasabah untuk menggunakan jasa gadai emas.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Motivasi Nasabah dalam Menggadaikan Emas pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tinggi rendahnya nilai taksiran sangat berpengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menggadai emas
2. Kebutuhan nasabah yang mendesak
3. Jumlah pinjaman lebih kecil dari nilai pasar

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis perlu membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan Tahun 2018.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yaitu tidak nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu motivasi nasabah sedangkan variabel bebasnya adalah nilai taksiran.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
NilaiTaksiran (X)	Nilai taksiran emas adalah nilai emas yang diagungkan nasabah kepada bank atau pihak pegadaian.	a. Jumlah uang taksiran b. Nilai barang c. Biaya Administrasi d. Jaminan keamanan atas barang. <sup>13</sup>	Likert
Motivasi Nasabah (Y)	Motivasi adalah manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri sertiap manusia yang cenderung bersifat bawaan	a. Kebutuhan b. Motivasi terhadap diri sendiri c. Motivasi terhadap orang lain. <sup>14</sup>	Likert

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan.

### F. Tujuan Penelitian

<sup>13</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 363.

<sup>14</sup>Amini, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Pustaka Media, 2004), hlm 63.

Untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun praktek.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan mengenai pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas di pada Unit Syariah Sadabuan Padangsisimpulan.

### **3. Bagi Akademik**

Sebagai bahan referensi atau data pembimbing sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta memberikan buku empiris dari peneliti mengenai pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidimpulan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan ini dan gambaran secara ringkas penelitian ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam 5 bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu uraian sistematika dalam satu kesatuan.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan teori berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban

sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Teori yang dimuat dalam penelitian ini adalah teori Nilai Taksiran dan Motivasi Nasabah

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang isinya tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 23, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS versi 23.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Motivasi Nasabah**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Menurut Abraham A. Maslow menyatakan bahwa manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia yang cenderung bersifat bawaan.<sup>15</sup> Pada dasarnya, proses motivasi dapat digambarkan jika seseorang tidak puas akan mengakibatkan ketegangan, yang pada akhirnya akan mencari jalan atau tindakan untuk memenuhi dan mencari kepuasan yang menurut ukurannya sendiri sudah sesuai dan terpenuhi.

Kebutuhan yang tidak terpuaskan dari seseorang mengakibatkan suatu situasi yang tidak menyenangkan. Situasi tersebut mendorong seseorang untuk memenuhinya, yang kemudian menimbulkan suatu tujuan dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan tindakan. Selanjutnya, proses motivasi itu tidak terlihat secara langsung dari seseorang, yang terlihat adalah perilakunya terhadap sesuatu. Dengan demikian, untuk melihat motivasi, dapat dilihat dari tingkat usaha yang dilakukan seseorang.

---

<sup>15</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 216.

Teori Freud menyatakan:

Motivasi adalah kekuatan yang mampu membentuk perilaku biologis, psikologis, dan moral. Teori ini dikembangkan sebagai *motivational positioning* (penempatan persepsi produk) pada tingkat tertentu (biologis, psikologis dan moral) untuk membangkitkan sekumpulan motif yang unik dalam diri konsumen.<sup>16</sup>

Motivasi dapat didefinisikan pula sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan. Tujuan yang hendak dicapainya, yang dikondisikan dengan kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Sementara motivasi umum bersangkutan dengan upaya ke arah setiap tujuan, kami menyempitkan fokus kepada tujuan individual agar mencerminkan minat tunggal dalam perilaku yang berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan definisi tersebut maka terdapat unsur-unsur kunci, yaitu upaya, tujuan, dan kebutuhan.<sup>17</sup>

#### **b. Jenis Motivasi**

Motivasi merupakan fenomena hidup yang banyak jenis dan ragamnya. Secara umum motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis yang satu sama lain memberi warna terhadap aktivitas manusia. Motivasi yang dimaksud adalah tidak terlepas dari konteks manusia organisasional. Motivasi yang mempengaruhi dalam kehidupan sebagai berikut:

##### 1) Motivasi terhadap diri sendiri

---

<sup>16</sup>Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2010), hlm. 54.

<sup>17</sup>Nugroho Setiadi, *Prilaku Konsumen*, (Jakarta:Kencana 2010), hlm 25.



Motivasi dari dalam timbul pada diri seseorang waktu dia menjalankan tugas-tugasnya dan bersumber dari dalam dirinya. Motivasi muncul dari dalam diri individu karena memang individu itu mempunyai kesadaran untuk berbuat. Motivasi yang berasal dari dalam individu adalah sebuah kewajiban.

## 2) Motivasi terhadap orang lain

Motivasi dari orang luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada di luar pekerjaan dan dari luar diri individu. Motivasi dari luar biasanya dikaitkan dengan imbalan, pujian orang lain, dan kedudukan di masyarakat.<sup>18</sup>

### c. Pengertian Nasabah

Menurut Djalil Saladin dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank” yang dikutip dari “Kamus Perbankan menyatakan bahwa nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.<sup>19</sup> Demikian juga pada pegadaian nasabah adalah orang yang melakukan transaksi dengan pihak gadai.

### d. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi

Motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas bersumber dari dalam atau luar diri manusia. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi :

#### 1. Faktor Harga

---

<sup>18</sup>Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 15.

<sup>19</sup>Rizal Yahya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba empat, 2009), hlm. 89.

Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa pegadaian perbankan. Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah, tetapi dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari pesaing.<sup>20</sup>

Dalam dunia perbankan terdapat tiga macam harga yaitu harga beli, harga jual, dan biaya yang dibebankan kepada nasabahnya, harga beli adalah bunga yang dibebankan kepada nasabah yang memiliki simpanan, seperti jasa, giro, bunga tabungan dan bunga deposito, sedangkan harga jual merupakan harga yang dibebankan kepada penerima kredit (pinjaman). Kemudian biaya ditentukan kepada berbagai jenis jasa yang ditawarkan seperti biaya administrasi, biaya iuran, biaya sewa.<sup>21</sup>

## 2. Faktor Jasa Nilai Taksiran

Jasa taksiran adalah layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu permata, baik untuk keperluan investasi atau pun keperluan bisnis dengan biaya yang relatif terjangkau. Yang memiliki keunggulan, sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana,2010), hlm 135.

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm 136.

- a. Layanan jasa taksiran tersedia diseluruh outlet Pegadaian di seluruh Indonesia
  - b. Proses mudah
  - c. Pelayanan professional
  - d. Hasil uji terpercaya, karena uji dan ditaksir oleh juru taksir berpengalaman
  - e. Layanan sertifikasi atas barang berharga yang telah diuji
  - f. Biaya terjangkau
3. Faktor kebutuhan

Kebutuhan mengacu ke keadaan batin yang membuat hasil-hasil tertentu tampak menarik.<sup>22</sup> Manusia melakukan pekerjaan digerakan oleh adanya kebutuhan tertentu, terlepas apakah kebutuhan itu harus segera dipenuhi saat ini atau pada masa depan dan apakah kebutuhan itu segera dipenuhi saat ini atau pada masa depan dan apakah kebutuhan itu bersifat konkret atau abstrak. Hasrat manusia memenuhi kebutuhan hidup dan ingin menonjolkan eksistensinya di kalangan rekan ataupun kelompoknya, mungkin merupakan pemicu utama seseorang berperilaku untuk memenuhi kebutuannya.<sup>23</sup>

Kebutuhan yang tidak terpuaskan menciptakan ketegangan yang merangsang dorongan di dalam diri seseorang, dimana seseorang menguranginya dengan pengerahan usaha. Karena kita berminat pada perilaku kerja, usaha yang menurunkan ketegangan

---

<sup>22</sup>Stephen P. Robbins and Mary Coutler, *Manajemen* (Jakarta: Mancana Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 129.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm 2.

ini harus pula diarahkan ke sasaran perusahaan. Oleh karena itu, yang melekat pada definisi kita mengenai motivasi adalah pesyaratan bahwa individu tadi cocok dan konsisten dengan sasaran organisasi.<sup>24</sup>

Menurut Maslow ada lima kategori kebutuhan manusia diantaranya:

1) Kebutuhan fisiologis

Dalam teori hirarki kebutuhan, kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan manusia yang tingkat pertama dan paling dasar. Kebutuhan ini ini, yang diperlukan untuk menunjang kehidupan biologis, diantaranya makanan, air, udara, perumahan, pakaian

Menurut Maslow, kebutuhan fisiologis akan menonjol apabila kebutuhan tersebut terus-menerus tidak dapat terpenuhi: “bagi orang yang sangat kelaparan, tidak akan ada kepentingan lainnya selain dari makanan.”<sup>25</sup>

2) Kebutuhan rasa aman

Selain kebutuhan tingkat pertama terpenuhi, secara keseluruhan setiap manusia sebagai anggota masyarakat membutuhkan rasa aman dari segala macam hambatan, kesulitan dan kekurangan atas semua kebutuhan hidup guna menyambung hidup. Demikian luas dan beragamnya kebutuhan manusia.

---

<sup>24</sup>Stephen P. Robbins and Mary Coutler, *Op, Cit*, hlm. 129.

<sup>25</sup>Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Op, Cit*. hlm 48.

Lebih luas lagi terkait dengan rasa aman ini termasuk kebutuhan terhadap masa depan yang pasti, setiap keluarga membutuhkan kepastian masa depannya terjamin.<sup>26</sup>

### 3) Kebutuhan sosial

Jika kebutuhan fisiologis dan rasa aman telah terpenuhi maka timbul lah kebutuhan sosial, kebutuhan sosial yang dimaksud seperti kasih sayang, pemilikan, dan penerimaan. Orang mencari kehangatan dan memenuhi kebutuhan hubungan antar manusia dengan orang lain dan didorong oleh cinta kepada keluarga mereka. karena pentingnya motif sosial dalam masyarakat.<sup>27</sup>

### 4) Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan hirarki kebutuhan dari Maslow yang paling tinggi. Aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan potensi yang sesungguhnya dari seseorang. Kebutuhan untuk menunjukkan kemampuan, keahlian dan potensi yang dimiliki seseorang.

## 4. Faktor Keinginan

Keinginan adalah segala sesuatu yang bisa dimiliki seseorang hanya untuk memuaskan hasrat dan umumnya tidak menjadi masalah jika keinginan tidak terpenuhi. Keinginan memiliki

---

<sup>26</sup>H. Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 48.

<sup>27</sup>Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Op, Citm*, hlm, 91.

kekuatan untuk menimbulkan sebuah motif dalam diri individu untuk memenuhi hasrat atau keinginan.<sup>28</sup>

Keinginan adalah suatu kebutuhan yang dirasa-rasa terbentuk oleh pengetahuan, budaya, dan kepribadian seseorang. Nasabah atau konsumen menggunakan jasa ternyata tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan.<sup>29</sup>

## **2. Nilai Taksiran**

### **a. Pengertian Nilai Taksiran**

Nilai taksiran emas adalah nilai emas yang diagunkan oleh nasabah kepada bank atau pihak pegadaiaan yang besarnya tergantung dari kuantitas (berat) dan kualitas (karatase) barang jaminan, serta HDE (Harga Dasar Emas).<sup>30</sup>

Perum pegadaian memberikan jasa penaksiran nilai suatu barang. Jasa ini dapat diberikan oleh perum pegadaian karena perusahaan ini mempunyai peralatan penaksir serta petugas-petugas yang sudah berpengalaman dan terlatih dalam menaksir nilai barang yang akan digadaikan. Barang yang ditasir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang bisa digadaikan, terutama emas dan berlian. Masyarakat yang memerlukan jasa ini biasanya ingin mengetahui nilai wajar atas barang berharganya yang akan dijual. Atas jasa penaksiran yang diberikan, perum pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang

---

<sup>28</sup>Diana Angelica, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 230-231.

<sup>29</sup>Morrisan, *Periklanan Komunikasi, Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 90.

<sup>30</sup>Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 181.

berupa ongkos penaksiran. Harta benda yang akan digadaikan berdasarkan jenis dan nilai harta ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menentukan pengolongan pinjaman berdasarkan pertimbangan jenis harta dan nilai harta.

Nilai taksiran yang digunakan merupakan acuan pencairan dana yang diberikan untuk mengurangi resiko dikemudian hari. Dikhawatirkan apabila terdapat nasabah yang tidak dapat melunasi pinjaman atau hanya membayar jasa simpanan, maka pegadaian syariah melakukan pelelangan terhadap barang jaminan tersebut. Apabila ada kelebihan antara nilai penjualan dengan pokok pinjaman, jasa simpanan maka kelebihan tersebut merupakan hak nasabah. Nasabah diberikan kesempatan mengambil kelebihan tersebut dalam jangka waktu satu tahun. Jika nasabah tidak mengambil sampai habisnya jangka waktu pengambilan, maka kelebihan dana tersebut akan digabungkan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai ZIS.<sup>31</sup>

Pedoman dasar penaksir telah ditetapkan oleh perum pegadaian agar penaksiran atas suatu barang bergerak dapat sesuai nilai yang sebenarnya. Pedoman penaksir yang dikelompokan atas dasar jenis barangnya adalah sebagai berikut:

1. Emas

- a. Petugas penaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standar taksiran yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Harga pedoman

---

<sup>31</sup> Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet ke-1, hlm. 50

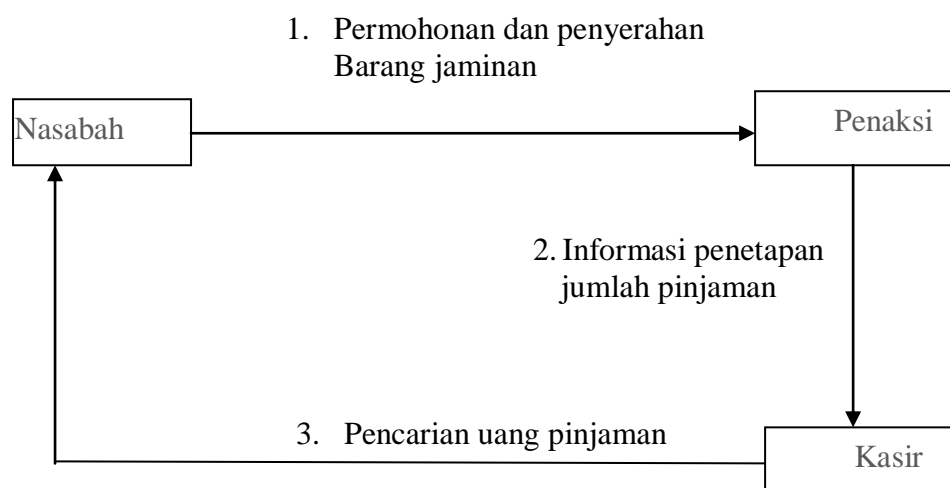
untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.

- b. Petugas penaksir melakukan pengujian karat dan berat
  - c. Petugas penaksir menentukan nilai taksiran
2. Permata
- a. Petugas penaksir melakukan pengujian kualitas dan berat permata
  - b. Petugas penaksir melihat standar taksiran permata yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Standar ini selalu disesuaikan dengan perkembangan pasar permata yang ada.
  - c. Petugas penaksir menentukan nilai taksiran.<sup>32</sup>

#### **b. Prosedur Menggadaikan Barang Gadai**

Secara garis besar proses atau prosedur pencairan pinjaman di perum pegadaian dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

**Gambar II.I**  
**Skema Tata Cara Memperoleh Pinjaman**



Keterangan:

<sup>32</sup>Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 210.



- 1) Nasabah datang langsung ke bagian informasi untuk memperoleh penjelasan, tentang pegadaian, misalnya tentang barang jaminan, jangka waktu pengembalian, jumlah pinjaman dan biaya sewa modal.
- 2) Bagi nasabah yang sudah jelas dan mengetahui prosedurnya dapat langsung membawa barang jaminan ke bagian penaksir untuk ditaksir nilai jaminan yang diberikan, pemberian barang jaminan disertai bukti diri seperti KTP atau surat kuasa bagi pemilik barang yang tidak dapat datang.
- 3) Bagian penaksir akan menaksir nilai jaminan yang akan diberikan, baik kualitas barang maupun nilai barang tersebut, kemudian barulah ditetapkan nilai taksir barang tersebut.
- 4) Setelah nilai taksir ditetapkan langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah pinjaman beserta sewa modal yang dikenakan dan kemudian diinformasikan ke calon peminjam.
- 5) Jika calon peminjam setuju, maka barang jaminan ditahan untuk disimpan dan nasabah memperoleh pinjaman.

### **c. Ketentuan Menaksir Barang Gadai**

Dalam penaksir barang gadai ada beberapa ketentuan mengenai penaksiran, yaitu:

#### **1. Nilai Barang Gadai dan Jumlah Pinjaman**

Perlu diungkapkan bahwa ketentuan besarnya jumlah pinjaman didasari oleh kualitas dan kuantitas harta benda yang menjadi barang jaminan yang menentukan golongan barang gadai dan besarnya

jumlah uang pinjaman yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan Direksi Perum Pegadaian Pinjaman yang akan diberikan sesuai golongan berdasarkan tarif simpanan, bukan berapa besarnya sewa modal atau jangka waktu pinjaman.

Harta benda yang akan digadaikan harus ditaksir terlebih dahulu oleh pihak pegadaian untuk mengetahui nilai barang atau harta benda yang dijadikan jaminan.<sup>33</sup> Besarnya persentase uang pinjaman terhadap taksiran barang gadai adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Golongan A 95% dari nilai taksiran
  2. Golongan B 92% dari nilai taksiran
  3. Golongan C 91% dari nilai taksiran
  4. Golongan D 93% dari nilai taksiran
2. Penggolongan Pinjaman dan Biaya Administrasi yang Diterapkan Oleh Pihak Gadai

Besarnya nilai taksiran dan besar biaya administrasi yang dibebankan kepada setiap golongan adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penggolongan Pinjaman Dalam Rahn**

Golongan Marhun Bih	Plafon Marhun Bih (Rp)		Biaya Administrasi (Rp)
A	20.000	150.000	1.000
B	151.000	500.000	5.000
C	501.000	1.000.000	8.000

<sup>33</sup>Zainuddin Ali, *Op. Cit*, hlm. 50.

<sup>34</sup>Bustari Muctar, *Op. Cit*, hlm. 285.

D	1.005.000	5.000.000	16.000
E	5.010.000	10.000.000	25.000
F	10.050.000	20.000.000	40.000
G	20.100.000	50.000.000	50.000
H	50.100.000	200.000	60.000

Sumber: Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan Tahun 2018

### 3. Jaminan Keamanan Atas Barang

Pegadaian akan memberikan jaminan keamanan atas barang yang diserahkan dengan standar keamanan yang telah teruji dan diasuransikan.<sup>35</sup>

## 3. Pegadaian Syariah

### a. Pengertian Gadai Syariah

Menurut bahasa arab gadai disebut (*ar-rahn*) yang berarti *al-tsubut* dan *al-habs* yaitu penetapan dan penahanan.<sup>36</sup>

Menurut Ascarya Rahn adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Wardi Muslich, Rahn (Gadai) adalah menjadikan suatu barang sebagai jaminan atas utang, dengan ketentuan bahwa apabila terjadi kesulitan dalam pembayarannya maka

<sup>35</sup>Kaherul Umam, *Op. Cit*, hlm. 363.

<sup>36</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Graafindo Persada, 2010), hlm. 105.

<sup>37</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 108.

utang tersebut bisa dibayar dari hasil penjualan barang yang dijadikan jaminan itu.<sup>38</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa gadai syariah adalah menahan sebagian harta si peminjam sebagai jaminan utang atas pinjaman yang diterimanya.

## b. Dasar Hukum Gadai

Dasar hukum yang menjadi landasan hukum gadai syariah adalah ayat-ayar al-qur'an, dan ulama. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

### a. Al- Qur'an

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 283 yang berbunyi:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ  
بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا  
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَاهُ اللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

*Artinya: jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah*

<sup>38</sup>Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 287.

*Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.*

Tentu saja, tuntutan-tuntunan ayat yang lalu tidak sulit dilaksanakan jika seseorang berada dalam kota dimana para saksi dan penulis berada. Tetapi jika kamu dalam perjalanan dan bermuamalah tidak secara tunai, sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis yang dapat menulis utang-piutang, sebagaimana mestinya, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).<sup>39</sup>

Bolehnya memberikan barang tanggungan sebagai barang jaminan atau dengan kata lain menggadai, walaupun dengan ayat ini dikaitkan dengan perjalanan, itu bukan berarti bahwa menggadaikan hanya dibenarkan dalam perjalanan. Nabi saw, pernah menggadaikan perisai beliau kepada seorang Yahudi, padahal ketika itu beliau sedang berada di Madinah, Dengan demikian, dalam penyebutan kata *dalam perjalanan* hanya seringnya tidak ditemukan penulis dalam perjalanan. Dari sini pula dapat ditarik kesan bahwa, sejak masa turunnya ayat ini, al-qur'an telah menggarisbawahi bahwa

---

<sup>39</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 739

ketidakmampuan menulis hanya dapat ditoleransi untuk sementara bagi yang tidak bertempat tinggal.

Bahkan, menyimpan barang sebagai jaminan atau menggadaikannya pun tidak harus dilakukan, karena itu *jika sebagian kamu mempercayai sebahagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya, utang atau apapun yang dia terima.*

Di sini jaminan bukan berbentuk tulisan atau saksi tetapi kepercayaan atau amanat timbale balik. Utang diterima oleh pengutang dan barang jaminan diserahkan kepada pemberi utang.<sup>40</sup>

#### b. Sunnah

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ ، وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

*Aisyah Radhiyallahu ‘Anha berkata: “Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam pernah membeli makanan dari orang Yahudi dengan tempo (kredit) dan beliau menggadaikan kepadanya baju besi.” (HR Bukhari.<sup>41</sup>*

#### c. Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menjadi salah satu rujukan berkenaan gadai syariah, terkait dengan gadai berikut fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan:

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm 740.

<sup>41</sup> Achmad Sunarto dkk, *Shahih Al-Bukhari* ,(Semarang: CV. Asy Syifa, 1992), hlm 245.

1. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas.

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa Fatwa Dewan Syariah Nasional berhubungan gadai syariah ialah untuk memperkuat atau memperjelas dalam akad gadai rahn.

### **c. Rukun Gadai Syariah**

Transaksi gadai menurut syariah haruslah memenuhi rukun yaitu:

1. Rahin, orang yang mengadaikan. Ia adalah orang yang berhutang
2. Murtahin, orang yang menerima gadai. Ia adalah orang yang memberikan piutang
3. Marhun, barang gadaian
4. Marhun bih,utang. Nilai atau barang yang dipinjam Rahn kepada Murtahin
5. *Shighat* akad, kontrak ijab Kabul<sup>42</sup>

### **d. Syarat Gadai Syariah**

Menurut Zainuddin Ali dalam bukunya hukum gadai syariah ada beberapa syarat gadai syariah ialah:

1. *Shighat*

Syarat *shighat* tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan waktu yang akan datang. Misalnya, orang yang mengadaikan

---

<sup>42</sup>Burhanuddin S, *Op. Cit*, hlm.. 171

hartanya mempersyaratkan waktu utang habis dan utang belum terbayar, sehingga pihak pengganti dapat diperpanjang satu bulan tenggang waktunya. Kecuali syarat itu mendukung kelancaran akad maka diperbolehkan.

## 2. Pihak-pihak berakad cakap menurut hukum

Pihak-pihak berakad cakap menurut hukum mempunyai pengertian bahwa pihak *rahin* dan *murtahin* cakap melakukan perbuatan hukum ditandai dengan *aqil baliq*, berakal sehat, dan mampu melakukan akad

## 3. Utang (Marhun bih)

Utang (marhun bih) mempunyai pengertian bahwa: 1. utang adalah kewajiban bagi pihak berutang untuk membayar kepada pihak yang member piutang, 2. Merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, jika tidak bermanfaat maka tidak sah, 3. Barang tersebut dapat dihitung jumlahnya.

## 4. Marhun

Marhun adalah harta yang dipegang oleh *murtahin* (penerima gadai) atau wakilnya, sebagai jaminan utang. Para ulama menyepakati bahwa syarat yang berlaku pada barang gadai adalah syarat yang berlaku pada barang yang dapat diperjual belikan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Zainuddin Ali, *Op. Cit*, hlm 21



#### e. Gadai Emas Syariah

Gadai merupakan praktis transaksi keuangan yang sudah lama dalam sejarah peradapan manusia. Sistem rumah gadai yang paling tua terdapat di Negara Cina 3000 tahun yang silam, juga di Benua Eropa dan kawasan Laut Tengah pada zaman Romawi dahulu. Namun di Indonesia praktis gadai sudah berumur ratusan tahun yaitu warga masyarakat telah terbiasa melakukan transaksi utang piutang dengan jaminan barang bergerak.<sup>44</sup>

Dalam buku lain juga didefenisikan bahwa gadai adalah menahan suatu dengan hak yang memungkinkan pengambilan manfaat dirinya atau menjadikan sesuatu yang bernilai ekonomis pada pandangan syariah sebagai kepercayaan atas hutang secara keseluruhan atau sebagian dari barang tersebut.<sup>45</sup>

Sedangkan Pegadaian Syariah atau dikenal dengan istilah *rahn*, dalam pengoperasikannya menggunakan metode *Fee Based Income* (FBI) atau *Mudharabah* (bagi hasil). Hal tersebut karena nasabah dalam mempergunakan *marhun bih* mempunyai tujuan yang berbeda misalnya untuk konsumsi, membayar uang sekolah atau tambahan modal kerja, penggunaan metode *Mudharabah* belum tepat pemakaiannya.

Sebagai penerima gadai atau *murtahin*, nasabah akan mendapatkan Surat Bukti Rahn (gadai) beikut dengan akad pinjam-

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 9

<sup>45</sup> Susilo, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hlm

meminjam yang disebut Akad Gadai Syariah dan Akad Sewa Tempat (*Ijarah*). Dalam akad gadai syariah, apabila dalam jangka waktu tertentu akad tidak diperpanjang, pegadaian menyetujui bahwa *marhun* miliknya dijual atau *murtahin* untuk melunasi pinjaman.

Adapun akad sewa tempat (*Ijarah*) merupakan kesepakatan antara pegadaian dengan penerima gadai untuk menyewa tempat untuk penyimpanan dan penerima gadai akan mengenakan jasa simpanan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nafila Baladraf, Universitas Negeri Gorontalo, 2013 (Skripsi)	Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri. Pengaruh penetap nilai taksiran terhadap motivasi nasabah 53,1% sedangkan sisanya sebesar 46,9%

			dipengaruhi oleh variabel lain
2.	Fitri Isnayni Harahap, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2015 (Skripsi)	Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alamat Bolak Padangsidempuan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas di Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan dibuktikan dengan analisis korelasi diperoleh angka sebesar 0,440. Uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 4.703 > t_{tabel} = 1,661$ dengan taraf signifikan 0,05, Nilai $R^2 = 0,194$ yang menunjukkan seberapa besar nilai taksiran dapat berpengaruh terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas, dari nilai $R^2$ diketahui bahwa variabel taksiran dapat berpengaruh terhadap nasabah dalam menggadaikan emas dipengaruhi oleh faktor lain.
3.	Fitrya Wati, Universitas Islam Sunan Ampel, 2017 (Skripsi)	Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai di Pegadaiaan Syariah Cabang Blauran Surabaya	Dari regresi sederhana didapat hasil $Y = 6,070 + 0,651X$ . Kemudian dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu Adjusted $R^2$ (R Square) sebesar 0,323 yang memiliki arti bahwa pengaruh

			<p>variabel nilai taksiran emas (X) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah sebesar 32,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini sebesar 67,8%. Dari hasil pengujian t menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran emas (X) nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar 4,938 &gt; nilai <math>t_{tabel}</math> 2,011 dan nilai <math>p = 0,000 &lt; 0,05</math> maka menyatakan <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_1</math> diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai taksiran emas terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya.</p>
--	--	--	---

Adapun perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian

ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan pada penelitian Nafila Baladraf yaitu pada tempat penelitiannya berbeda. Sedangkan persamaanya yaitu pada variabel *Independent* (X) dan variabel *Dependent* (Y).
2. Perbedaan pada penelitian Fitri Isnayni Harahap yaitu pada lokasi penelitian pada Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alamat Bolak Padangsidempuan sedangkan peneliti menjadikan lokasi penelitian pada

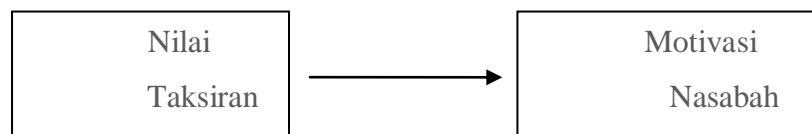
Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan. Sedangkan persamaannya pada variabel *Independent* (X) dan variabel *Dependent* (Y).

3. Perbedaan pada penelitian Fitriya Wati yaitu pada lokasi penelitian dan jumlah respondenya sebanyak 64 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian ini respondenya sebanyak 91 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *aksidental sampling*.

### C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sakaran mengatakan bahwa kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>46</sup>

**Gambar II.2**  
**Kerangka Pikir**



Dari kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui bahwa nilai taksiran merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi nasabah. Tingginya nilai taksiran mampu mendorong motivasi nasabah untuk menggadai emas. Semakin besar nilai taksiran yang diberikan bank atau pegadaian terhadap emas yang akan dijaminkan maka semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh nasabah demikian pula sebaliknya.

---

<sup>46</sup>Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>47</sup> Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$ : Terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan”

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 93.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidimpuan. Lokasi tersebut berada di Jln. Merdeka No. 454 E, Sadabuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Juni 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara dua variabel. Variabel-variabel diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>48</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>49</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah Unit Sadabuan Padangsidimpuan dengan jumlah 520. Yaitu nasabah Pegadaian Syariah Unit Sadabuan Padangsidimpuan yang menggunakan produk gadaai emas secara berulang-ulang.

---

<sup>48</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: kencana prenada Media Group, 2011), hlm. 38

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT: Rineka Cipta 2006), hlm. 71

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>50</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Pegadaian Syariah Unit Sadabuan Padangsidempuan yang berjumlah 520 nasabah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Besaran Sampel

N = Besaran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih ditolerir, misalnya 10%.<sup>51</sup>

$$n = \frac{520}{1+(520)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{520}{6,2}$$

$$n = 83,87$$

$$n = 84$$

---

<sup>50</sup>Sugiyono *Metode Penelitian Bisnis Op. Cit*, hlm. 116.

<sup>51</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 137.



Jadi sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 83,87 yang dibulatkan menjadi 84 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>52</sup> Dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli.<sup>53</sup> Yaitu data perolehan hasil dari penelitian lapangan pada Pegadaian Syariah Unit Sadabuan Padangsidempuan.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>54</sup> Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi ke lokasi penelitian terutama mencari data tentang responden,

---

<sup>52</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 97.

<sup>53</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Ed-3 (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm 129.

<sup>54</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 101.

wawancara, maupun studi pustaka dari sumber-sumber kepustakaan, jurnal, artikel, majalah, dan lain-lain.

## **E. Instrumen Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket/Kuesioner**

Angket/Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>55</sup>

Sistem angket merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relative mudah digunakan, dimana secara umum isi dari kuisisioner atau angket dapat bertanya tentang fakta, pendapat dan tentang persepsi sendiri.<sup>56</sup>

Pada angket penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran sikap yang di isi dengan *checklist*, yang dimana jawaban dari pertanyaan yang tertera pada angket mempunyai gradasi positif dan negatif yang terdapat berupa kata-kata yang dilakukan peneliti langsung ke lokasi penelitian tanpa perantara, yaitu:

### **Tabel III.1**

---

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 194

<sup>56</sup>Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 203

### Skor pada Angket

Kategori Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket pada penelitian ini berisi tentang motivasi nasabah dan nilai taksiran yang dapat disebarakan kepada responden penelitian ini. Adapun yang menjadi indikator angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Motivasi Nasabah (Y)	1. Kebutuhan	1,2,3
	2. Motivasi terhadap diri sendiri	4,5,6
	3. Motivasi terhadap diri orang lain	7,8
Nilai Taksiran (X)	1. Jumlah uang taksiran	1,2
	2. Nilai barang	3,4,5,6
	3. Biaya administrasi	7,8
	4. Jaminan atas barang	9,10

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Variant Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Ed 1, Cet 8 hlm. 196.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengukur variabel yang kita teliti sebelumnya harus dilakukan Uji Validitas dan Realibilitas. Bila Instrumen atau alat ukur tersebut tidak valid maupun reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian baik.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuisioer tersebut valid maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap butir pertanyaan dengan skor total kuisioer tersebut.<sup>58</sup>

Untuk melihat butir soal valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan nilai *sig* atau nilai *pearson correlation* yang diperoleh. Berdasarkan nilai signifikan, jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka soal valid, sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka soal tidak valid. Berdasarkan nilai *pearson correlation*, jika nilai *pearson correlation*  $> r_{tabel}$  maka soal valid, sebaliknya jika *pearson correlation*  $< r_{tabel}$  maka soal tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/Keterandalan ialah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauh mana alat alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>Juliansyah Noor, *Op., Cit.* hlm. 39.

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm, 130.

Instrument kuisioner dinyatakan andal bila memiliki nilai *alpha cronbach* > 0,6.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>60</sup>

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), *standar*, *deviasi*, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>61</sup>

### 2. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur *sampling* yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk

---

<sup>60</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. Ke-11, hlm. 103.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147.

menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai analisis normalitas salah satunya *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>62</sup>

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan kurang dari 0,1.

### 4. Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara sebuah variabel bebas terhadap sebuah variabel terikat. Persamaan umumnya adalah:<sup>63</sup>

$$Y = a + bX + e$$

Berdasarkan persamaan linear di atas, maka persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$MN = a + bNT + e$$

Keterangan :

Y : Motivasi Nasabah

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Sederhana

X : Lokasi

e : *Error* (tingkat kesalahan 10%)

---

<sup>62</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta 2015), hlm. 321

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Op, Cit*, hlm 295.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika yang menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya. Untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya hipotesis adalah kesimpulan sementara untuk melakukan pembenaran dan permasalahan yang diteliti.<sup>64</sup> Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 10% dengan derajat kebebasan atau  $df = (n - k - 1)$ . Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel terikat, dan jika ( $R^2$ ) semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>64</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 48.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pegadaian Unit Syariah Sadabuan**

###### **Padangsidimpuan Unit Syariah Sadabuan Padangsidimpuan**

Mayoritas penduduk di Kota Padangsidimpuan berasal dari suku Batak Mandailing, selebihnya terdapat suku Batak Toba, Minang, Jawa dan suku lainnya. Masyarakat Padangsidimpuan banyak yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, Pedagang dan hanya sebagian kecil yang bekerja di kantor-kantor Perbankan dan Perkantoran Swasta lainnya. Hal ini disebabkan karena apabila seseorang dapat menjadi Pegawai Negeri Sipil akan menjadi seorang pedagang, sehingga aktivitas perdagangan di kota Padangsidimpuan ramai.<sup>65</sup>

Di kalangan masyarakat Padangsidimpuan emas dan berlian adalah salah satu perhiasan yang sangat dibanggakan dan didambakan. Status sosial masyarakat di Kota Padangsidimpuan ditentukan oleh seberapa besar berlian yang dipergunakan dipakai. Jadi tidak heran jika para wanita khususnya ibu-ibu rumah tangga pasti memiliki emas sebagai perhiasan yang dipergunakan sehari-hari. Emas merupakan perhiasan yang banyak disukai dikarenakan berharga/bernilai yang memiliki tiga sifat khas yaitu indah, tahan lama dan langka, sesuai dengan permintaan pasar, tradisi, serta mudah dibawa kemana-mana.

---

<sup>65</sup>Rizky Fahrizal Siregar, Kasir Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan, wawancara tanggal 04 Desember 2019.



Latar belakang berdirinya pegadaian syariah yaitu untuk mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional. Pada tahun 2009 perusahaan resmi berubah status badan hukum dari perusahaan umum (Perum) menjadi Peseroan Terbatas (PT) perusahaan status badan hukum tersebut tidak sekedar perubahan struktur modal namun memengaruhi mekanisme pengelolaan perusahaan. Begitu juga pada PT. Pegadaian Padangsidempuan yaitu Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan. Tujuannya untuk lebih memudahkan masyarakat mendapatkan dana yang cepat, mudah dan aman.<sup>66</sup>

Sebelum Pegadaian Syariah Sadabuan dibuka, memang sudah ada unit usaha Pegadaian yang berdiri di Padangsisimpulan yaitu di sekitar pasar Sakumpul Bonang. Namun banyak nasabah yang berdomisi di Sadabuan yang ingin mendapatkan dana yang cepat itu harus ke Pegadaian Sakumpul Bonang dan tentunya akan memakan waktu yang cukup lama. Untuk itu alasan didirikannya Pegadaian di Sadabuan ialah lebih mempermudah masyarakat Sadabuan dan sekitarnya dalam memperoleh dana.

Lokasi kantor Pegadaian Unit Syariah Sadabuan berada di lokasi yang strategis dekat dengan pasar inpres Sadabuan dan pinggir jalan Sudirman/Eks Merdeka Sadabuan. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Mesjid Al-Manar
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Yayasan Peguruan Swasta Sariputra

---

<sup>66</sup>Erna Nasution, Pengelola Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan wawancara tanggal 04 Desember 2019.

3. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Sudirman Eks Merdeka
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan William Iskandar

## 2. Logo, Visi, Misi dan Slogan Pegadaian Syariah

### a. Logo Pegadaian Syariah

**Gambar IV.1**  
**Logo Pegadaian Syariah**



Pegadaian menggunakan tiga bentuk lingkaran berderet berwarna hijau. Warna hijau melambangkan keteduhan. Sedangkan timbangan di lingkaran paling kanan melambangkan keadilan. *Font* atau bentuk huruf pegadaian juga berubah untuk menumbuhkan kesan rendah hati.

Lingkaran pertama, atau yang paling kiri menggambarkan kan fungsi pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan produk seperti KCA, Gadai Syariah, Kreasi, Krasida, Krista, Amanah dan Arrum. Di lingkaran kedua, atau bagian tengah menggambarkan pegadain yang melayani bisnis emas dengan produk logam mulia, sedangkan lingkaran ketiga menunjukkan pegadaian yang melayani aneka jasa dengan produk *multi payment online* untuk pembayaran listrik, air, telepon, dan kiriman uang.

### b. Visi Pegadaian Syariah

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

### c. Misi Pegadaian Syariah

Untuk mencapai visi pegadaian syariah, maka misi dari pegadaian syariah yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman, dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastuktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

### d. Slogan Pegadaian Syariah

Perum Pegadaian mempunyai slogan yang berguna untuk menambahkan semangat kerja seluruh pegawainya dan selalu dipegang teguh yaitu:

“MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH”

Slogan ini mencerminkan utama pelayanan pegadaian, yaitu:

- 1) Mengatasi masalah keuangan atau kebutuhan dana dalam pelayanan dalam waktu yang relatif singkat.
- 2) Tidak menuntut administrasi yang menyulitkan.

## **3. Tujuan dan Budaya Pegadaian Syariah**

#### a. Tujuan Pegadaian Syariah

Tujuan pegadaian syariah menggambarkan apa yang ingin dicapai pegadaian mendatang. Pegadaian syariah berupaya mewujudkan hal-hal berikut:

- 1) Sebagai pedoman yang berisi panduan dalam melaksanakan standar etika perusahaan dan panduan perilaku bagi seluruh insan pegadaian yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak.
- 2) Sebagai landasan etis dalam berfikir dan mengambil keputusan yang terkait dengan perusahaan.
- 3) Sebagai sarana untuk menciptakan dan mendukung lingkungan kerja yang sehat, positif dan menampilkan perilaku-perilaku etis dan seluruh insan pegadaian.
- 4) Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan perusahaan dan insane pegadaian terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi-diskusi atau pengembangan wacana mengenai etika.

#### b. Budaya Pegadaian Syariah

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi perseroan, maka telah diterapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami dan dihayati, kemudian dilaksanakan oleh seluruh insane pegadaian yaitu jiwa : INTAN” yang terdiri dari:

- 1) Inovatif, dimana insan pegadaian harus berinisiatif, kreatif, produktif, dan adaktif, serta berorientasi pada solusi bisnis.

- 2) Nilai Moral Tinggi, insan pegadaian harus taat beribadah, jujur dan selalu berfikir positif.
- 3) Terampil, insan pegadaian harus kompeten di bidang tugasnya dan selalu mengembangkan diri.
- 4) Adi layanan, insan pegadaian harus peka, cepat tanggap, empatik, santun dan ramah.
- 5) Nuansa Citra, bangga sebagai insan pegadaian dan bertanggung jawab atas asset dan reputasi perusahaan.

#### **4. Fungsi, Kedudukan, dan Status Hukum Pegadaian Syariah**

##### **a. Fungsi**

PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang ada di Indonesia. PT. Pegadaian (Persero) memiliki fungsi untuk mengelola dan menyalurkan dana yang ada kepada masyarakat melalui pemberian kredit gadai serta pengembangan usaha-usaha lain yang menguntungkan kedua belah pihak, baik pegadaian atau masyarakat.

##### **b. Kedudukan**

PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah naungan departemen dan dipimpin oleh dewan direksi. Menteri keuangan bertindak sebagai Pembina pengawasan dilakukan oleh dewan pengawas.

##### **c. Status Hukum**

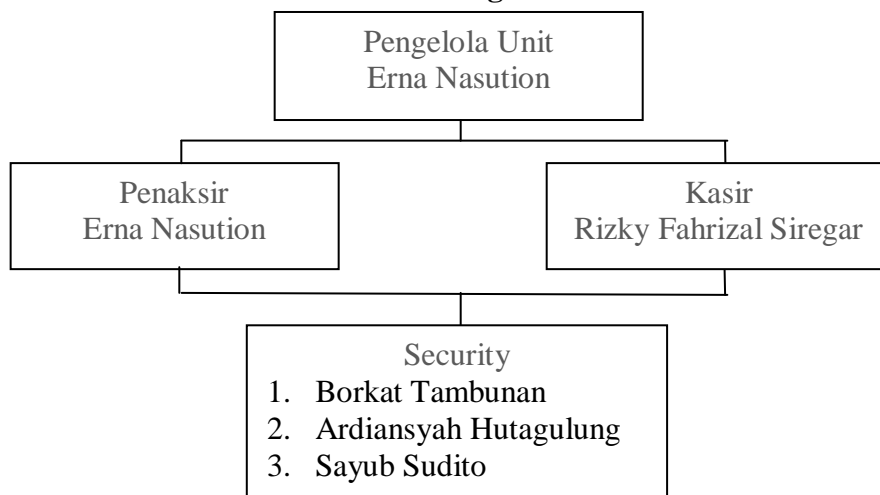
Pada awalnya pegadaian berstatus jawatan. Pada tahun 1961 statusnya berubah menjadi Perusahaan Negara (PN), kemudian pada tahun 1969

berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Dan pada tahun 2012 tepatnya tanggal 01 April Perum Pegadaian resmi berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).<sup>67</sup>

## 5. Struktur Organisasi

Pegawai merupakan salah satu komponen paling penting dalam perusahaan. Karena itu pegawai harus dapat berperan dan menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional yang bertugas memberikan pelajaran kepada nasabah-nasabah perusahaan tersebut.<sup>68</sup>

**Gambar IV.2**  
**Struktur Organisasi**



Sumber: Pegadaian Syariah Unit Sadabuan Padangsidempuan

### B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggadaikan emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan dan sampel yang ditarik berjumlah 100 orang dengan pertimbangan dianggap mampu menjawab kuesioner secara

<sup>67</sup> [www.Pegadaian.com](http://www.Pegadaian.com) di akses 10 Desember 2019 pukul 10.17

<sup>68</sup> Pegadaian Syariah Unit Sadabuan Padangsidempuan pada tanggal 04 Desember 2019

objektif. Dari data yang diperoleh telah diklafikasikan mengenai data responden sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari data tersebut diberikan informasi tentang karakteristik responden yang menyangkut tentang jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin		
Kategori	Responden	Persentase
Laki-Laki	16 Orang	19%
Perempuan	68 Orang	81%
Total	100 Orang	100%

Sumber: data yang telah diolah SPSS 23.0

Hasil pengolahan data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin Laki-Laki yaitu 16 orang dengan persentase 19% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 68 orang dengan persentase 81%.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari data tersebut diberikan informasi tentang karakteristik responden yang menyangkut tentang umur sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Data Responden Berdasarkan Umur**

Umur		
Kategori	Responden	Persentase
<30 Tahun	15 Orang	17,9%
31-40 Tahun	30 Orang	35,7%
41-50 Tahun	34 Orang	40,5%
>50 Tahun	5 Orang	6%
Total	84 Orang	100%

Sumber: data yang telah diolah SPSS 23.0

Hasil pengolahan data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah responden berusia <30 Tahun berjumlah 15 orang dengan persentase 17,9%. Kemudian responden berusia 31-40 Tahun berjumlah 30 orang dengan persentase 35,7%. Selanjutnya jumlah responden berusia 41-50 Tahun berjumlah 34 orang dengan persentase 40,5%. Dan jumlah responden berusia >50 Tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 6%.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari data tersebut diberikan informasi tentang karakteristik responden yang menyangkut tentang Pendidikan Terakhir sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir		
Kategori	Responden	Persentase
SD	0 orang	0%
SMP	4 orang	4,8%
SMA	37 orang	44%
Sarjana	31 orang	36,9%
Lainnya	12 orang	14,3%
Total	84 orang	100%

Sumber: data yang telah diolah SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir SD adalah tidak ada atau sebesar 0%. Jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP adalah 4 orang atau sebanyak 4,8%. Jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA adalah 37 orang atau sebanyak 44%. Jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana adalah 31 orang atau sebanyak 36,9%. Dan pendidikan lainnya berjumlah 12 dengan persentase 14,3%.

### C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas



Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical package Sosial Science*) Versi 23.0. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut.

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Uji validitas yang digunakan untuk menguji 8 butir pertanyaan untuk motivasi nasabah, 10 butir pertanyaan untuk nilai taksiran, 7. Hasil dari uji validitas penelitian yaitu:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Nasabah**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,552	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=83$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1796$	Valid
2	0,454		Valid
3	0,603		Valid
4	0,567		Valid
5	0,686		Valid
6	0,575		Valid
7	0,684		Valid
8	0,638		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Berdasarkan Tabel IV.4 angket mengenai variabel motivasi nasabah dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 8 dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df=83$ . Dimana nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1796

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Nilai Taksiran**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
------------	--------------	-------------	------------

1	0,515	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=83$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1796$	Valid
2	0,523		Valid
3	0,211		Valid
4	0,390		Valid
5	0,560		Valid
6	0,558		Valid
7	0,400		Valid
8	0,603		Valid
9	0,498		Valid
10	0,560		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Berdasarkan Tabel IV.5 angket mengenai variabel nilai taksiran dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df=83$  dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1796.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sebuah alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dimana kuesioner dianggap reliabel apabila  $Cronbach's Alpha > 0,06$ . Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Nasabah**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	9

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Dari Tabel IV.6 hasil uji reliabilitas motivasi nasabah diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,746. Nilai *Cronbach's Alpha*  $0,746 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan variabel motivasi nasabah tersebut reliabel.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Nilai Taksiran**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	11

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Dari Tabel IV.7 hasil uji reliabilitas nilai taksiran diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,708. Nilai *Cronbach's Alpha*  $0,708 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan variabel nilai taksiran tersebut reliabel.

#### **D. Hasil Analisis Data**

##### **1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *minimum*, *Maksimum* dan *standard deviaton* dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel VI.8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Motivasi Nasabah	Nilai Taksiran
Mean	33,74	37,69
Maximum	40	46
Minimum	23	27
Std. Dev.	3,723	3,837

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel di atas bahwa variabel motivasi nasabah dengan jumlah (N) sebanyak 84 mempunyai nilai *minimum* 23 *maximum* 40 mean 33,74 serta *standar deviation* 3,723. Variabel nilai taksiran dengan jumlah (N) sebanyak 84 mempunyai nilai *minimum* 27 *maximum* 46 mean 37,69 serta *standar deviation* 3,837.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normalata tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogorov smirnov*.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,28758054
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,050
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari Tabel IV.8 hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 ( $0,200 > 0,10$ , Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

### 3. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi < 0,10. Diperoleh tabel sebagai berikut.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Nasabah * Nilai Taksiran	Between Groups	(Combined )	449,714	18	24,984	2,318	,007
		Linearity	253,159	1	253,159	23,490	,000
		Deviation from Linearity	196,555	17	11,562	1,073	,398
	Within Groups		700,524	65	10,777		
	Total		1150,238	83			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel diatas dapat dapat dilihat bahwa taraf signifikan *linearity* adalah sebesar  $0,000 < 0,10$ . Dengan demikian, hubungan antara variabel nilai taksiran dan variabel motivasi nasabah dikatakan linear.

### 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah. Selain itu juga analisis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,583	3,584		4,626	,000
Nilai Taksiran	,455	,095	,469	4,810	,000

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Nilai-nilai pada output di atas, dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 16,583 + 0,455X + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 16,583 menunjukkan bahwa apabila variabel nilai taksiran diasumsikan 0 atau dianggap konstan maka, motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Unit Pegadaiaan Syariah Sadabuan Padangsidempuan sebesar 16,583 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel nilai taksiran meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan motivasi nasabah sebesar 0,455 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara nilai taksiran dengan motivasi nasabah.  $0,445 + 16,583 = 17,028$  maka kenaikannya.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dimana tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan (df) = n – k, dengan keterangan n (jumlah sampel), k (jumlah variabel independen). Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t, untuk menguji signifikansi konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel IV.12**  
**Hasil Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,583	3,584		4,626	,000
Nilai Taksiran	,455	,095	,469	4,810	,000

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23

Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel nilai taksiran sebesar 4,810 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df = n-1 atau 84-1= 83 diperoleh 1,663 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,810 > 1,663) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian uji t terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan.

#### **b. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi (*Adjusted r Square*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X)

terhadap variabel dependen (Y) dan hanya digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (*Adjusted r Square*) sebagai berikut.

**Tabel VI.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 <sup>a</sup>	,220	,211	3,308

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23

Dari Tabel IV.12 diperoleh nilai R sebesar 0,469, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel nilai taksiran terhadap motivasi nasabah sebesar 0,469 yang berarti jika diinterpretasikan dari tabel nilai R sebesar 0,220 atau 22% yang menjelaskan bahwa nilai taksiran (X) sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Pada Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.0 diketahui bahwa.

Persamaan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:  
 $Y = a + bX + e$ , maka persamaan regresi yang berbentuk  $Y = 16,583 + 0,455X + e$



Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 16,583 menunjukkan bahwa apabila variabel nilai taksiran diasumsikan 0 atau dianggap konstan maka, motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Unit Pegadaiaan Syariah Sadabuan Padangsidempuan sebesar 16,583 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel nilai taksiran meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan motivasi nasabah sebesar 0,455 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara nilai taksiran dengan motivasi nasabah.

Nilai taksiran emas adalah nilai emas yang diagunkan oleh nasabah kepada bank atau pihak pegadaiaan yang besarnya tergantung dari kuantitas (berat) dan kualitas (karatase) barang jaminan, serta HED (Harga Dasar Emas). Motivasi adalah manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia yang cenderung bersifat bawaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  diperoleh sebesar 0,220 atau 22% artinya bahwa variasi variabel nilai taksiran (X) dapat menjelaskan variasi variabel motivasi nasabah (Y) sebesar 22%. Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

Kemudian berdasarkan hasil uji parsial (uji t) bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel nilai taksiran sebesar 4,810 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $84-1=83$  diperoleh 1,663 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,810 > 1,663$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian uji t terdapat pengaruh nilai

taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidempuan.

Penelitian ini didukung oleh Rambat Lupiyoadi dan Hamdani dalam buku Manajemen Pemasaran Jasa yang mengemukakan bahwa Nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk atau jasa mampu memenuhi manfaat bagi kehidupannya.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nafila Baladraf yang berjudul Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Motivasi Nasabah dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo yang menyatakan bahwa nilai taksiran berpengaruh terhadap motivasi nasabah.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan menyusun skripsi ini adalah.

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti nilai taksiran dan motivasi nasabah. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.

2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga memengaruhi validasi data yang diperoleh.

2. Peneliti tidak mampu mengontrol semua nasabah karena terkadang nasabahnya terburu-buru sehingga membuat peneliti sulit untuk membagikan angket kepada sebagian nasabah.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidimpuan dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,810 > 1,663$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap motivasi nasabah dalam menggadaikan emas pada Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidimpuan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan hal-hal berikut:

1. PT. Pegadaian Syariah

Dapat lebih meningkatkan nilai taksiran emas dari segi harga dasar taksiran dan prosentase taksiran emas yang digunakan sebagai patokan nilai taksiran, karena persaingan dalam usaha gadai semakin marak dan ketat, maka dari itu Pegadaian Syariah lebih meningkatkan nilai taksiran emas sebagai strategi promosi untuk menarik dan meningkatkan nasabah yang menggadaikan emas pada Pegadaian Unit Syariah Sadabuan Padangsidimpuan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan

mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang faktor faktor yang dapat memengaruhi variabel motivasi nasabah selain variabel nilai taksiran emas yang telah dipaparkan oleh peneliti, serta dalam penelitian ini tidak mewakili seluruh karakter nasabah gadai karena nasabah gadai di Pegadaian Syariah tidak semua nasabah muslim adapun nasabah non-muslim yang menggadaikan emas pada Pegadaian Unit Syariah Padangsidempuan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sunarto dkk, *Shahih Al-Bukhari* , Semarang: CV. Asy Syifa, 1992.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* Jakarta: Amzah, 2010.
- Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Amini, *Perilaku Organisasi* Bandung: Pustaka Media, 2004.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Variant Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Bustari Muctar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Diana Angelica, *Perilaku Organisasi* Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Erna Nasution, *Pengelola Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan wawancara tanggal 04 Desember 2019*
- Fitrya Wati, "Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo" Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nafila Baladraf, "Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Motivasi Nasabah dalam Menggadaikan Emas di Unit Gadai Bank Syariah Mandiri Cabang Gorontalo," Skripsi Universitas Negeri gorontalo, 2013

- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT: Raja Grafindo, 2007.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Indeks, 2004.
- Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* Jakarta: PT. Indeks, 2004.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Morrisan, *Periklanan Komunikasi, Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mulista Rahayu, “Analisis Nilai Taksiran Barang Gadai Terhadap Jumlah Nasabah Tahun 2013-2015 (studi kasus pada PT. Pegadaiaan Syariah Cabang Kepandean)” , Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Ed-3, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* , Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Yunita Siregar, 28 Agustus 2019.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Marni Ade Yanti, 28 Agustus 2019.
- H. Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Graafindo Persada, 2010.
- Nugroho Setiadi, *Prilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana 2010..
- Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.

Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Rizal Yahya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba empat, 2009.

Rizky Fahrizal Siregar, Kasir Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan, wawancara tanggal 04 Desember 2019.

Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan lembaga Keuangan Lain* Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Stephen P. Robbins and Mary Coutler, *Manajemen*, Jakarta: Mancana Jaya Cemerlang, 2007.

Sugyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2002, hlm 231.

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2010.

———, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT: Rineka Cipta 2006.

———, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Titi Fitriani  
Nim : 15 401 00295  
Tempat/tanggal lahir : Mudik Palupuh, 27 Februari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Mudik Palupuh, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam,  
Provinsi Sumatera Barat  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Khairun  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Masni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Mudik Palupuh, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam,  
Provinsi Sumatera Barat

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2009: SD Negeri 09 Mudik Palupuh  
Tahun 2009-2012: Mts Swasta Sidang Koto Laweh  
Tahun 2012-2015: SMA Negeri Palupuh Kabupaten Agam  
Tahun 2015-2020: Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsisimpuan

## LAMPIRAN 1

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H. Ali Hardana, M.Si**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket variabel X (Nilai Taksiran) dan Y (Motivasi Nasabah) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

### **PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP MOTIVASI NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS PADA UNIT PEGADAIAN SYARIAH SADABUAN PADANGSIDIMPUAN**

Yang disusun oleh:

Nama : **Titi Fitriani**

Nim : 1540100295

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dalam penelitian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan yang baik.

Padangsidempuan,

Desember 2019

**H. Ali Hardana, M.Si**

### KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal : Permohonan pengisian angket

Lampiran : satu berkas

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/saudara/i

Di

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan maka saya,

Nama : Titi Fitriani

Nim :15 401 00295

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesedian Bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi daftar pertanyaan /pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/ibu/saudara/I berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian penelitian skripsi dengan judul: **“PENGARUH NILAI TAKSIRAN TERHADAP MOTIVASI NASABAH DALAM MENGGADAIKAN EMAS PADA UNIT PEGADAIAN SYARIAH SADABUAN PADANGSIDIMPUAN”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/ibu/saudara/I meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat saya  
Peneliti

Titi Fitriani

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET NILAI TAKSIRAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan untuk Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
a. Jumlah uang taksiran	1, 2			
b. Nilai barang	3, 4, 5, 6			
c. Biaya administrasi	7, 8			
d. Jaminan keamanan atas barang	9, 10			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan.

Desember 2019

Validator

**H. Ali Hardana, M.Si**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET MOTIVASI NASABAH**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan untuk Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembaran soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
a. Kebutuhan	1, 2, 3			
b. Motivasi terhadap diri sendiri	4, 5, 6			
c. Motivasi terhadap orang lain	7, 8			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan.

Desember 2019

Validator

**H. Ali Hardana, M.Si**

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR KUESIONER

#### I. Identitas Responden

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab daftar pernyataan ini. Dengan memberi tanda checklist (✓) pada kontak yang tersedia.

Nama :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :  Laki-Laki       Perempuan  
Umur :  < 30 Tahun       41-50 Tahun  
    31-40 Tahun       > 50 Tahun  
Pendidikan Terakhir :  SMP       Sarjana  
    SMA       Lainnya

#### II. Petunjuk Pengisian

Adapun petunjuk pengisian jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yaitu:

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.
4. Jawaban yang diberikan oleh responden akan di nilai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

NO	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4

3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Pernyataan Variabel Independent (Y) Motivasi Nasabah

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tingginya tingkat kebutuhan hidup mempengaruhi Bapak/Ibu dalam menggunakan jasa gadai syariah Sadabuan Padangsidempuan					
2	Saya melakukan gadai emas karena ada kebutuhan yang mendesak					
3	Proses pencairan dana sangat cepat dan tidak berbelit belit sehingga cocok untuk kebutuhan mendesak					
4	Persyaratan yang mudah dan ringan memotivasi saya untuk melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan					
5	Dengan menggunakan brosur gadai emas mempermudah informasi, sehingga saya tertarik menggadaikan emas di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan.					
6	Pelayanan karyawan yang baik dalam berinteraksi dengan nasabah, memotivasi saya menggadaikan emas di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan					
7	Saya akan merekomendasikan produk gadai emas kepada orang lain					
8	Informasi yang diberikan oleh nasabah pegadaian syariah lain memotivasi saya menggunakan jasa gadai emas di pegadaian Syariah Sadabuan					

	Padsngsidimpuan					
--	-----------------	--	--	--	--	--

2. Pernyataan Variabel Dependent (X) Nilai Taksiran

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pegadaian syariah Sadabuan Padangsidimpuan memberikan jumlah pinjaman yang tinggi dari jasa gadai emas lainnya					
2	Saya mengetahui bahwa Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan menentukan nilai taksiran sesuai dengan harga emas					
3	Saya menggadaikan di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan karena alat penaksiran barang sangat berkualitas					
4	Pada saat nilai taksiran emas tinggi, saya menggadaikan emas di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan					
5	Saya menggadaikan di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan taksirannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas dan kualitas barang					



6	Saya menggadaikan di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan karena barang jaminan ditaksir secara cermat dan akurat oleh penaksir yang berpengalaman					
7	Saya mengetahui bahwa biaya administrasi di Pegadaian Syariah Sadabuan ditetapkan sesuai golongan jabatan.					
8	Biaya administrasi di Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan yang tidak menetap					
9	Barang yang digadaikan biasa selalu aman untuk dikembalikan ketika diperlukan					
10	Saya mengetahui di Pegadaian Syariah Sadabuan barang jaminan disimpan dengan aman					







### Tabulasi Nilai Taksiran (X)

No	Nama Responden	Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Azizah Nur	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	36
2	Marisa Melinda	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
3	Maadir Muammad	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
4	Nurhayani	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
5	Rini Wayuni	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	39
6	Daliana Lestari	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	40
7	Junida Rumban Tobing	5	4	4	1	3	4	4	5	4	4	38
8	Borkat P Tambunan	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	39
9	Tri Wahnu Nurul H	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
10	Mastawari Hasibuan	4	3	5	1	2	2	5	5	5	3	35
11	Masdalifah Harahap	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	37
12	Hotmawarni Harahap	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
13	Elfina Sari Batubara	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
14	Risna Handayani	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	40
15	Aisyah Husman	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	39
16	Nur Aini Nasution	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	Rukun Sormin	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	40
18	Nursaimah Pakpahan	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	33
19	Rohela Pane	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	37
20	Efril Zulkaedah Nasution	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Foster	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
22	Masnah Simanjuntak	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
23	Muhammad Asran Lubis	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	42
24	Wara Lestari Lubis	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
25	Fitriani Nasution	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
26	Eli Risdawati Nasution	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
27	Susi Yanti	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	39
28	Efi Agustina Tanjung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	Yossi Valdesta Pasa Dena	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
30	Eka Susilo Hutagulung	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
31	Raflinda Yasmi	3	4	4	2	3	4	5	3	4	4	36
32	Nina Warda Simbolon	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
33	Endang Sriwayuni	4	4	4	1	5	4	4	4	4	5	39
34	Ricca Warni	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
35	Ardiansyah	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	38
36	Isa	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	42
37	Siti Sahara	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	33
38	Humala Pardomuan Hrp	3	5	1	5	4	4	4	3	4	4	37
39	Indo Mora Siregar	5	5	4	3	2	2	5	4	4	4	38
40	Amrita Hafsah Dalimunte	5	4	5	3	5	1	4	3	4	4	38
41	Dahlia Lubis	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	41

42	Erry Hasibuan	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
43	Adek Suriana Harahap	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
44	Sayub Sugito	3	5	3	2	3	2	2	1	3	3	27
45	Ulfa Gusnita	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	27
46	Seri Wayuni	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	30
47	Santi	4	3	5	2	3	2	4	4	3	2	32
48	Desi Arisanti	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	34
49	Frisca Very Ronauli	4	4	3	5	4	3	2	3	4	3	35
50	Mugnita Sari Pohan	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	37
51	Linda Hotmauli Situmorang	5	4	5	4	4	2	3	2	4	5	39
52	Isnaini Diah Purnama	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	34
53	David Giopani Ritonga	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	36
54	Yanti Sulastri	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	42
55	Raflinda Yasmi	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	33
56	Ali Ridwan Siregar	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	33
57	Nirwana Herawati	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	29
58	Juli Adriani Nasution	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	38
59	Khairunnisa Dalimunte	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	37
60	Anita Yanti Siregar	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	31
61	Rosmaida Ritonga	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	33
62	Indah Puspita Siregar	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
63	Fitri Syahrini Rambe	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
64	Rosdiana	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39
65	Sahrizal Nasution	5	5	4	3	1	3	3	4	4	4	36
66	Aida Fitri	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	36
67	Sari Julianti Pohan	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39
68	Tia Amelia	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
69	Elisa Fitriani	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	38
70	Masliana	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	38
71	Zuraidah Rangkuti	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	37
72	Nila Sari Harahap	4	5	4	5	4	2	3	3	4	4	38
73	Erna Siregar	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	42
74	Parida Khairani	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
75	Siti Zubaidah Hasibuan	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	41
76	Agusri Tanjung	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	33
77	Juli Devi Yani	4	5	4	4	4	5	2	3	5	4	40
78	Fatmawati Harun	4	4	5	4	4	2	2	3	5	4	37
79	Arfina	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	38
80	Arnisa Rezkiyah Harahap	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	37
81	Efnida Lubis	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	39
82	Endang D. Panjaitan	5	4	4	4	5	2	3	3	5	3	38
83	Maryam Pasaribu	5	4	4	4	3	3	3	2	5	4	37
84	Yusrida Lubis	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	38







XS8	Pearson Correlation	.292**	.212	.134	-.014	.066	.313**	.486**	1	.234*	.173	.603**
	Sig. (2-tailed)	.007	.053	.224	.900	.553	.004	.000		.032	.115	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
XS9	Pearson Correlation	.255*	.254*	.143	.029	.247*	.161	.112	.234*	1	.460**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.019	.020	.194	.792	.024	.145	.312	.032		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
XS10	Pearson Correlation	.235*	.315**	.044	.079	.279*	.277*	.179	.173	.460**	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.031	.004	.688	.476	.010	.011	.103	.115	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.515**	.523**	.211	.390**	.560**	.558**	.400**	.603**	.498**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.054	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

### Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Nasabah (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	9

### Hasil Uji Reliabilitas Nilai Taksiran (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	11

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	3.28758054
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.058
	Negative	-.050
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Nasabah * Nilai Taksiran	Between Groups	(Combined) Linearity	449.714	18	24.984	2.318	.007
		Deviation from Linearity	253.159	1	253.159	23.490	.000
			196.555	17	11.562	1.073	.398
Within Groups			700.524	65	10.777		
Total			1150.238	83			

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.583	3.584		4.626	.000
	Nilai Taksiran	.455	.095	.469	4.810	.000

- Dependent Variable: Motivasi Nasabah

### Hasil Uji Signifikan (t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.583	3.584		4.626	.000
	Nilai Taksiran	.455	.095	.469	4.810	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Nasabah

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.211	3.308

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran

b. Dependent Variable: Motivasi Nasabah

### Hasil Distribusi Responden

#### Statistics

		Jeniskelamin	Umur	Pendidikan
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0

#### Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	16	19.0	19.0	19.0
	Perempuan	68	81.0	81.0	100.0
Total		84	100.0	100.0	

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 Tahun	15	17.9	17.9	17.9
	>50 Tahun	5	6.0	6.0	23.8
	31-40 Tahun	30	35.7	35.7	59.5
	41-50 Tahun	34	40.5	40.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	12	14.3	14.3	14.3
	Sarjana	31	36.9	36.9	51.2
	SMA	37	44.0	44.0	95.2
	SMP	4	4.8	4.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 7

### Dokumentasi









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2485 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2019  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

3 Oktober 2019

Yth. Bapak:

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Windari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Titi Fitriani  
NIM : 1540100295  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadatuan Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2604/In.14/G.1/TL.00/11/2019  
Hal : **Mohon Izin Riset**

12 Nopember 2019

Yth; PT Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Titi Fitriani  
NIM : 1540100295  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: **" Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidimpuan "**.

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a. a. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



**Pegadaian**

Syariah

Nomor : 01/Inst.L.60069/2020  
Aspirasi : -  
Sifat : Biasa

Padangsidempuan, 11 Jan 2020

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Tempat

Judul : Izin Pelaksanaan Riset

Bismillah 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala kegiatan kita senantiasa selalu dalam lindungan Allah Swt dalam melaksanakan tugas kita sehari-hari

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Nomor : 14/G.1/TL.00/11/2019 Tgl. 12 Nov 2019 perihal Surat Permohonan Izin Riset dengan judul "Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Motivasi Nasabah Dalam Menggadaikan Emas pada Unit Pegadaian Syariah Sadabuan Padangsidempuan". maka dengan ini dapat kami sampaikan bahwa :

Nama : Titi Fitriani  
NIM : 1540100295  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Dengan ini kami memberikan izin untuk dapat melaksanakan riset pada kantor PT. Pegadaian (Persero) Unit Sadabuan.

Demikian disampaikan untuk diketahui, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bismillah 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pengelola Unit

Erna Nasution  
NIK. P80564



**Pegadaian**  
Syariah

PT. PEGADAIAN (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak  
Jalan Lian Kosong/ex. Sudirman No.28E  
Padangsidempuan 22718 T. (0634) 25132

[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)